

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

- a. Kebutuhan luas *check-in area* ( ruang *check-in* ) Bandar Udara Internasional Minangkabau ditinjau dari Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/77/VI/2005 adalah sebesar 179.025 m<sup>2</sup>. Sedangkan luas eksisting ruang *check-in* nya adalah sebesar 533.28 m<sup>2</sup> ( tanpa memperhitungkan luasan seluruh perlengkapan *check-in* seperti meja *counter*, timbangan, *conveyor belt*, dll dan *security check point* 1 serta akses jalan bagi penumpang yang tidak melakukan *check-in*). Maka luas *check-in area* pada saat ini masih diatas jumlah yang dibutuhkan.
- b. Berdasarkan perhitungan standar kinerja operasional PJP2U ( Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara ) pada SKEP/284/X/1999 didapat total nilai perolehan kinerja operasional sebesar 0,595, lebih kecil dari yang disyaratkan yaitu sebesar 0,6 atau hanya mencapai 93% dengan nilai *Level of Service* sebesar 0,99. Sedangkan untuk jenis kinerja pemakaian counter diperoleh nilai kinerja operasional sebesar 0,936, lebih kecil dari nilai yang disyaratkan yaitu sebesar 1 , atau dengan kata lain hanya mencapai 90%. Tidak maksimalnya nilai perolehan kinerja operasional disebabkan masih terdapat indikator kualitas pelayanan dari beberapa bentuk pelayanan yang nilainya belum mencapai nilai tolak ukur yang disyaratkan seperti penyediaan meja pelaporan *check-in counter* yang masih kurang.
- c. Tingkat *Level of Service* area *Check-in Counter* Bandar Udara Internasional Minangkabau berdasarkan standar IATA (*International Air Transport Association*) yang membandingkan antara luas *check-in area* eksisting dengan luas kebutuhan, termasuk dalam Kategori A ( *dimana tingkat pelayanan dan kenyamanan sempurna; pergerakan atau arus leluasa* ).
- d. Berdasarkan data pada tahun 2010-2015, diproyeksikan jumlah penumpang dan pesawat yang berangkat dengan menggunakan persamaan pemulusan eksponensial linier satu parameter dari Brown, maka untuk tahun 2025 diperoleh jumlah penumpang yang berangkat sebanyak 2.416.089

penumpang dan jumlah pesawat yang berangkat sebanyak 18.181 pesawat. Dengan jumlah kebutuhan meja check-in counter sebanyak 58 unit. Dari prediksi jumlah penumpang yang berangkat tahun 2025 tersebut diperoleh luas *check-in area* sebesar 478,225 m<sup>2</sup>, saat ini luas *check-in area* sebesar 533,6 m<sup>2</sup>, maka luas *check-in area* yang ada saat ini masih diatas jumlah yang dibutuhkan .

## 5.2. Saran

- a. Tidak perlu ada penambahan luas ruang *check-in* sampai tahun 2025.
- b. Untuk meningkatkan kinerja operasional pada saat ini perlu ditambah jumlah meja *check-in* sebanyak 1 meja lagi.
- c. Melihat dari hasil peramalan penumpang pada tahun-tahun yang akan datang maka diharapkan adanya kesiapan pengembangan guna melayani jumlah penumpang yang semakin bertambah khususnya kapasitas ruang *check-in area*.
- d. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor pariwisata yang sedang digalakkan oleh pemerintah provinsi Sumatera Barat terhadap peningkatan jumlah penumpang pesawat serta pengaruh mulai berlakunya sistem *city check-in* terhadap kinerja *check-in counter* di bandara.



